



Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Badan Pertanahan Nasional Aceh Jaya

Arif Munandar¹, Saiful Amri², Filia Hanum³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

¹arifmunandar1146@gmail.com

²saiful.amri@serambimekkah.ac.id

³filiahanum@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan baik secara simultan maupun parsial terhadap pengelolaan keuangan pada Badan Pertanahan Nasional Aceh Jaya. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan ukuran sampel penelitian ini sebanyak 32 pegawai. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dimaksud untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji simultan antara variabel inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $35.900 > 3.328$ dan nilai signifikannya yaitu 0,000. Kemudian uji parsial variabel inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,698 > 2,045$ dan nilai signifikannya yaitu 0,000. Dan variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,089 > 2,045$ dan nilai signifikannya yaitu 0,007. Koefisien korelasi diperoleh nilai 0,844 dimana terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 84,4. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,692 artinya bahwa sebesar 69,2% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (pengelolaan keuangan) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan inklusi keuangan (X1) dan literasi keuangan (X2). Sedangkan selebihnya sebesar 30,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti manajemen keuangan, kecerdasan spiritual dan etos kerja.

Kata Kunci: *Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan*

PENDAHULUAN

Suatu instansi memiliki tugas untuk mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sehingga uang yang beredar dapat dimanfaatkan secara optimal. Pengelolaan keuangan yang optimal memaksa instansi atau perusahaan melakukan proses manajemen keuangan dengan sebaik mungkin. Proses manajemen keuangan yang baik dapat dilakukan oleh stakeholder yang baik pula. Stakeholder yang baik berupa pihak-pihak internal maupun eksternal yang berperan aktif dalam pengelolaan keuangan. Keaktifan stakeholder akan menunjang proses pengelolaan keuangan yang akan berpengaruh pada jumlah uang yang optimal (Saiful, 2020). Jumlah uang yang optimal seperti uang yang tersedia sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh instansi. Jika jumlah uang yang berlebih dapat mengurangi efisiensi dari pengelolaan keuangan instansi, sedangkan jumlah uang yang kurang mengurangi kinerja dari sumber daya lain, seperti kinerja pegawai, pemanfaatan fasilitas dan yang lainnya.

Adapun menurut Purba *et al.* (2021:114) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Selain pengelolaan keuangan, pegawai juga dituntut untuk memahami alur inklusi keuangan perusahaan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan, diantaranya adalah inklusi keuangan dan literasi keuangan. Inklusi keuangan merupakan kajian yang menyeluruh guna menghilangkan berbagai macam hambatan terkait penggunaan dan pemanfaatan layanan jasa lembaga keuangan oleh masyarakat (Yanti, 2019). Selain itu, bijak tidaknya pengelolaan keuangan pribadi ini erat kaitannya dengan kemampuan serta pengetahuan seseorang akan konsep-konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan (Zainuddin dan Bakri, 2023). Literasi keuangan didefinisikan sebagai kecerdasan atau kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu sering kali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi di mana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Masalah *trade off* terjadi karena seseorang dibatasi oleh kemampuan finansialnya (pendapatan) untuk memperoleh semua barang yang diinginkan. Literasi keuangan mempengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan perencanaan dan pengeluaran uang seperti pendapatan, penggunaan kartu kredit, tabungan, investasi, manajemen keuangan dan pembuatan keputusan keuangan (Maulani, 2016:23).

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan di mana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Zuhroh (2022) dimana ia mengemukakan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik. Penelitian ini dilakukan pada Badan Pertanahan Nasional Aceh Jaya. Salah satu kewenangan yang diberikan kepada Badan



Pertanahan Nasional Aceh Jaya adalah dalam hal penyelesaian sengketa dan konflik pertanahan. Pertanahan Nasional Aceh Jaya memiliki kewenangan dalam penyelesaian permasalahan hak atas tanah baik hak atas tanah instansi pemerintah, perorangan maupun badan hukum (Susanti, Musfira dan Sufitrayati, 2022). Selain itu, juga memiliki kewenangan dalam memfasilitasi penyelesaian sengketa dan konflik pertanahan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Mawaddah (2020) di mana ia mengemukakan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan sangat pengelolaan keuangan. Dalam penelitian yang ia lakukan pengaruh paling besar adalah literasi keuangan.

Permasalahan muncul ketika terjadinya tumpang tindih kewenangan di lembaga negara dalam hal penyelesaian sengketa pertanahan. Di mana Badan Pertanahan Nasional di Aceh Jaya yang seharusnya dapat menyelesaikan seluruh konflik agrarian dalam waktu yang singkat tanpa harus menunggu keputusan dari pusat. Akibatnya yang dapat ditelusuri adalah munculnya ketidakpastian hukum dalam penyelesaian konflik pertanahan yang ada di Aceh Jaya, baik dalam bentuk sertifikat, akta, hingga penyelesaian hak atas tanah. Sehingga memunculkan anomaly ketidakseriusan pemerintah pusat dalam mengimplementasikan ketentuan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2006, Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2015 dan juga *Memorandum of Understanding* (MOU) Helsinki. Dengan semua tuntutan kerja dan tanggung jawab di atas maka setiap pegawai yang bekerja pada Badan Pertanahan Nasional Aceh Jaya dituntut harus bisa mengelola keuangan yang ada dikantornya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja pada Badan Pertanahan Nasional Aceh Jaya yang berkaitan dengan inklusi keuangan dan literasi keuangan yang mempengaruhi pengelolaan keuangan. Penentuan sampel menggunakan teknik *sampling sensus* di mana seluruh pegawai menjadi sasaran pengambilan sampel sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 32 orang. Objek dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan secara simultan dan parsial terhadap pengelolaan keuangan pada Badan Pertanahan Nasional Aceh Jaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu inklusi keuangan (X_1), literasi keuangan (X_2) serta variabel dependennya yaitu pengelolaan keuangan (Y). Metode analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*), dan uji korelasi serta uji determinasi dengan program *Statistical package for Social Science* (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Untuk melihat pengaruh pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada Badan Pertanahan Nasional Aceh Jaya, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Regresi linear berganda
Coefficients^a

Nama variabel	B	Standar Error	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.
Konstanta	0,150	0,489	0,307	2,045	0,761
Inklusi Keuangan (X ₁)	0,752	0,098	7,698	2,045	0,000
Literasi Keuangan (X ₂)	0,202	0,089	2.269	2,045	0,007

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, yang menjelaskan pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada Badan Pertanahan Nasional Aceh Jaya., maka dapat diperlihatkan pada hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,150 + 0,752X_1 + 0,202X_2 + \epsilon$$

Pengujian simultan terhadap pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada Badan Pertanahan Nasional Aceh Jaya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji-F ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.
1 Regression	11.439	2	5.719	35.900	3.328	.000 ^b
Residual	4.620	29	.159			
Total	16.059	31				

a. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien korelasi dan determinasi pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada Badan Pertanahan Nasional Aceh Jaya, dapat dijelaskan Pada Tabel 3.

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Determinasi

ANOVA^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844 ^a	.712	.692	.39914

a. Predictors: (Constant), literasi keuangan (X₂), inklusi keuangan (X₁)

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil regresi di atas, maka hasil pengujian hipotesis secara simultan dan parsial adalah sebagai berikut:

Uji Secara Simultan

H₁ : $\beta_1 \neq 0$ diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 35.900 dengan signifikansi 0,000, sedangkan F_{table} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 3,328. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{table} , maka F_{hitung} (35.900) lebih besar dari F_{table} (3,328). Keputusannya adalah menerima H_{a3} dan menolak H_{o3}, artinya inklusi keuangan dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Badan Pertanahan Nasional Aceh Jaya.

Uji Secara Parsial

H₂ : $\beta_1 \neq 0$ diperoleh nilai t_{hitung} (7,698) lebih besar dari t_{tabel} (2,045), maka keputusannya adalah menolak H_{o1} dan menerima H_{a1}. Dari hasil uji secara parsial bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Badan Pertanahan Nasional Aceh Jaya.

H₃ : $\beta_2 \neq 0$ diperoleh nilai t_{hitung} (2,269) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,045) nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka keputusannya adalah menolak H_{o2} dan menerima H_{a2}. Dari hasil uji secara parsial bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pada Badan Pertanahan Nasional Aceh Jaya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Badan Pertanahan Nasional Aceh Jaya dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai F_{hitung} sebesar 35.900. Koefisien regresi Inklusi keuangan (X₁) sebesar 0,752. Artinya setiap 1% perubahan dalam variabel Inklusi keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan pada Badan Pertanahan



Nasional Aceh Jaya sebesar 72,5% dengan asumsi variabel literasi keuangan (X_2) dianggap konstan.

Koefisien regresi literasi keuangan (X_2) sebesar 0,202. Artinya setiap 1% perubahan dalam variabel literasi keuangan secara relatif akan meningkatkan pengelolaan keuangan pada Badan Pertanahan Nasional Aceh Jaya sebesar 20,2% dengan asumsi variabel inklusi keuangan (X_1). koefisien korelasi dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,844 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 84,4. Artinya faktor inklusi keuangan (X_1) dan literasi keuangan (X_2) mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap pengelolaan keuangan pada Badan Pertanahan Nasional Aceh Jaya.

Sementara itu koefisien determinasi yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,692 artinya bahwa sebesar 69,2% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (pengelolaan keuangan pada Badan Pertanahan Nasional Aceh Jaya) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan inklusi keuangan (X_1) dan literasi keuangan (X_2). Sedangkan selebihnya sebesar 30,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti manajemen keuangan, kecerdasan spiritual dan etos kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, pengelohan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Badan Pertanahan Nasional Aceh Jaya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi inklusi keuangan maka akan semakin meningkatkan pengelolaan keuangan. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Badan Pertanahan Nasional Aceh Jaya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan maka semakin tinggi pengelolaan keuangan. Inklusi keuangan, literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Badan Pertanahan Nasional Aceh Jaya. Dari ke dua variabel di atas yang harus dipertahankan oleh Badan Pertanahan Nasional Aceh Jaya adalah inklusi keuangan. Karena dalam penelitian ini inklusi keuangan memiliki pengaruh yang lebih dominan daripada variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, Janah. 2019. Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pendapatan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2016. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*. Vol 2 No. 2 Hal. 21-32.
- Durai, M. S. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Wilayah Bogor. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Jakarta*. No. 2 Vol. 2 Hal. 16-25.
- Maulani, R. A. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.



- Mawaddah. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhap Kinerja Pegawai dan Pengelolaan Keuangan Pada Dinas Pertanahan Nasional Aceh Tamiang. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, No. 1 Vol. 11 Hal. 11-25
- Purba, D. S., Kurniullah, A. Z. & Revida. 2021. *Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Rasyid. 2012. *Manajemen Literasi Keuangan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Ridwan. 2019. *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saiful, A. M. R. I. 2020. Analisa Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Berbasis Komputer pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Darul Imarah Jaya Aceh Besar. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 6(2), 90-100.
- Sulhan. 2021. pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM pada masa pandemi Covid-19 di Daerah Kabupaten Malang. *Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo Kendari*. No.2 Vol.2 Hal. 18-23.
- Susanti, Musfira, & Sufitrayati. (2022). Kendala Penerapan Qanun Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah pada Koperasi di Aceh melalui pendekatan Analisis Fishbone. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 8(2). <https://doi.org/10.35870/jemsi.v8i2.854>
- Widyawati. 2012. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang). *Skripsi Jurusan Akuntansi STIE MDP*.
- Yusanti. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Undergraduate Thesis, Stie Perbanas Surabaya*. Diakses 31 Januari 2019.
- Yanti. 2019. Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Ekonomi Manajemen Keuangan*. Vol. 2 No. 2 hal. 16-28.
- Zuhroh. 2022. Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Di Kecamatan Palu Barat. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 2 No. 2, Hal. 126-145.
- Wijaya, D. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta : Gramedia.
- Yusanti. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Undergraduate Thesis, Stie Perbanas Surabaya*. Diakses 31 Januari 2019.
- Yanti. 2019. Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Ekonomi Manajemen Keuangan*. Vol. 2 No. 2 hal. 16-28.
- Zainuddin, Z., & Bakri, M. (2023). Analisis Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Bisnis. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(2), 356–362
- Zuhroh. 2022. Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Di Kecamatan Palu Barat. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 2 No. 2, Hal. 126-145.